

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil singkat SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : **SD ISLAM TERPADU UKHUWAH**

Terakreditasi : “A” Tahun 2007 s.d 2012

“A” Tahun 2012 s.d 2017

NIS/NSS/NSPN : 102790 / 102156001070 / 30304341

Alamat Sekolah : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A

Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan

Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Kode Pos 70249

Telpon/Fax. Sekolah : 0511-3266859/0511-3260343

Email : sdit.ukhuwah@yahoo.com

Website : www.ukhuwah.sch.id

b. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi

Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Rt. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/TIM BAS/XII/2007 tanggal 24 DESEMBER 2007 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) TMT 31 Desember 2007 sampai dengan tahun ajaran 2011/2012.

Kepala Sekolah yang pernah memimpin SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah

Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1.	Ir.Noer Komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001 – 2002
2.	Heri Siswanto, SE	SI Ekonomi, STIMIK	2002 - 2007
3.	Rachmansyah, S.Pd	S1 B. Inggris, UNLAM	2007 - 2008
4.	Bejo Riyanto, S. Pd.I	S1 PAI , IAIN	2008 – 2010
5.	Syaiful Mukmin, S. Pd. I	S1 PAI , IAIN	2010 – 2016
6.	Jamilah, S.Ag, S.Pd	S1 PAI UIN & PGSD ULM	2016 – Sekarang

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yaitu: “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri

dan berwawasan lingkungan”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Tujuan didirikannya SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- 1) Berakhlak;
 - a) Shalat dengan kesadaran;
 - b) Berbakti kepada orang tua; dan
 - c) Perilaku sosial baik.
- 2) Berprestasi;
 - a) Tartil baca al-Qur’an;
 - b) Menghafal juz ke-30;
 - c) Nilai 5 bidang studi tuntas;
 - d) Memiliki kemampuan membaca efektif; dan
 - e) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- 3) Mandiri;
 - a) Disiplin;
 - b) Senang membaca; dan
 - c) Percaya diri.

- 4) Berwawasan lingkungan;
 - a) Memiliki budaya bersih;
 - b) Peduli terhadap lingkungan; dan
 - c) Peduli terhadap alam

Sedangkan misi SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

Pendidikan yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru Alqur'an dari kelas I sampai kelas VI.

Kurikulum yang dikembangkan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013 untuk kelas 6 menggunakan kurikulum KTSP yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

Kurikulum khas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di seluruh Indonesia, kurikulum ini meliputi kurikulum Pendidikan Agama Islam, Al-quran, Pramuka SIT. Kemudian kurikulum kekhasan yang dikembangkan oleh Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah berupa kurikulum

Al-Qur'an metode Ummi, tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, bahasa Arab, bahasa Inggris, komputer, dan pengembangan diri dan Bina Pribadi Islami. kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa.

Hari efektif belajar di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah hari Senin s.d. Jum'at, waktu pembelajaran untuk kelas I s.d. III mulai pukul 7.30 s.d. 14.40 wita, kelas IV s.d VI mulai pukul 7.30 s.d. 16.30 WITA.

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya, diantaranya: bersalaman pagi dan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas, menyanyikan lagu nasional & daerah, gerakan literasi sekolah duduk dan membaca doa harian, membaca Alquran setiap hari serta *muraja'ah* hapalan juz ke-30, shalat dhuha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, senyum, salam (bersalaman hanya dengan yang mahram), sapa, sopan, dan santun, adab makan dan minum pada posisi duduk dengan tangan kanan, mengambil dan membuang sampah pada tempatnya, berdoa setiap memulai aktifitas, Infaq, ITS (Istighfar, Tasbih, Sholawat, hafal penggalan hadist Arba'in, wirid dan Al-ma'tsurat, gerakan literasi sekolah dan mempelajari sirah nabawiyah, sahabat yang dijamin masuk surga, ilmuwan muslim dan pejuang muslim Indonesia, ilmu pengetahuan, menjaga wudhu, Sholat sunnah rawatib, puasa sunnah, tahajud call, membiasakan untuk tidur lebih awal dan bangun sebelum fajar, terbiasa mengkonsumsi makanan halal dan

thoyyib, terbiasa membeli makanan berlabel halal dan tidak kadaluarsa, disiplin tepat waktu, piket kebersihan, gemar membaca, menulis dan bercerita, kemandirian (mencuci perlengkapan makanan sendiri), olahraga secara teratur, belajar (praktek) jual beli, gemar menabung.

2. Data Guru dan Karyawan

DAFTAR URUT KEPANGKATAN
PEGAWAI/GURU SD ISLAM TERPADU TAHUN PELAJARAN
2012 - 2013

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan Terakhir
1	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	Guru	PTY	S1
2	Nurul Hikmah, Amg	Guru	PTY	D3
3	Sarini Wahdah, S.Pd.I	Guru	PTY	S1
4	Nur Israriah, A.Md	Guru	PTY	D3
5	Fitriyati, S.Pd	Guru	PTY	S1
6	Yusroh, S.Pd	Guru	PTY	S1
7	Jamilah, S. Ag	Guru	PTY	S1
8	Rubiannur, S.Pd.I.	Guru	PTY	S1
9	Fuad, A.Md, S. Kom	Karyawan	PTY	S1
10	Retno Lestari, S. Pd	Guru	PTY	S1
11	Abdul Muhshi, S.Ag.	Guru	PTY	S1
12	H.M. Syahril, S.Ag.	Guru	PTY	S1
13	Rafi'ah Hidayati, S.Th.I.	Guru	PTY	S1
14	Isna Norlita, S.Hut.	Guru	PTY	S1

15	Handayani, S.P.	Guru	PTY	S1
16	Muhammad Rahman, S. Sos	Guru	PTY	S1
17	Noormilawati, S.Pd	Guru	PTY	S1
18	Dian Puspa Indarwaty, S.Pd	Guru	PTY	S1
19	Ahmad Jauhari Arifin	Karyawan	PTY	SMA
20	Siti Wahdini, S.Ag	Guru	PTY	S1
21	Erhita Kristiana, S.Si, S.Pd	Guru	PTY	S1
22	Elisa Ruslina, S.Pd	Guru	PTY	S1
23	Djoko Soegiyanto, S.Pi, M.Pd.I	Guru	PTY	S2
24	Suwanto, SP, S.Pd	Guru	PTY	S1
25	Syaiful Rahman, S.Pd.I	Guru	PTY	S1
26	Willa Imam, ST, S.Pd	Guru	PTY	S1
27	Wawan Suryadi, S.Pd	Guru	PTY	S1
28	Siti Nurmiati, S.Pd	Guru	PTY	S1
29	Rachmayana, S.Pd.I	Guru	PTY	S1
30	Noor Hafizah, S.Pd	Guru	PTT	S1
31	Rindu Ismayanti, ST	Guru	PTT	S1
32	Norlaila, S.E.I, S.Pd	Guru	PTT	S1
33	Aisyah Ridha, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
34	Titin, S.Pd	Guru	PTT	S1
35	Bahrul Patah, S.Ag	Karyawan	PTT	S1
36	Listyana Alfisyah, S.Pd	Guru	PTT	S1

37	Ratih Astrya Ningsih	Karyawan	PTT	SMA
38	Himalini Alpiyana, S.Kom	Guru	PTT	S1
39	Humairo, S.Pd	Guru	PTT	S1
40	Ifriani Syahwinda, S.Pd	Guru	PTT	S1
41	Sri Muthi'ah, S.Pd	Guru	PTT	S1
42	M. Arsyad, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
43	Rahmawati, S.Sos.I	Guru	PTT	S1
44	Wahdah, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
45	M. Jum'ani, S.Pd.I.	Guru	PTT	S1
46	Mahfuzul Ulum	Guru	PTT	S1
47	Muhammad Husaini, A.Md	Guru	PTT	D3
48	Heriyadi, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
49	Mutahharah, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
50	Santoso, S.Th.I	Guru	PTT	S1
51	Muhammad Noor Sya'ban	Guru	PTT	SMA
52	Syaipullah, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
53	Rahmadi, S.Th.I., S.Pd.I	Guru	PTT	S1
54	Muhammad Imron Rosyadi, S.Pd.I	Guru	PTT	S1
55	Siti Rahmaniah, S.Pd.	Guru	PTT	S1
56	Fathullah, S.Th.I.	Guru	PTT	S1
57	Nur Laili, S.Pd.	Guru	PTT	S1
58	Muthmainnah, S.Pd.	Guru	PTT	S1

59	Nur Azizah, Lc.	Guru	PTT	S1
60	Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd	Guru	PTT	S2
61	M. Sairaji	Guru	PTT	SMA
62	Ashhabul Jannah, S.Kep. NS	Karyawan	PTT	S1
63	Putri Erma Mayangsari, S.Pd.	Guru	PTT	S1
64	Rima Alifia Rahmi, S.Psi	Guru	PTT	S1
65	Gina Rahayu, S.Pd.	Guru	PTT	S1
66	Julaiha, S.Pd.I.	Guru	PTT	S1
67	Melani Setia Ningrum, S.Pd.	Guru	PTT	S1
68	Pena Aprilia Atmodiani, S.Pd.	Guru	PTT	S1
69	Endang Hariati, S.Pd.	Guru	PTT	S1
70	Ratna Indrawati, S.E	Guru	PTT	S1
71	Arbiyah, S.Pd.	Guru	PTT	S1
72	Ulfah Hidayah, S.Pd	Guru	PTT	S1
73	Rizlatun Pratiwi, S.Pd	Guru	PTT	S1
74	Fatimah, S.Pd.	Guru	PTT	S1
75	Fatmah, S.Pd.	Guru	PTT	S1
76	Siti Sarina, A.Md	Karyawan	PTT	D3
77	Mufidah, S.Pd	Guru	PTT	S1
78	Nortajali	Guru	PTT	SMA

3. DATA SISWA

Daya Tampung Sekolah / Penerimaan Siswa Baru

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA			KET.
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2006/2007	110	101	211	70	67	137	
2	2007/2008	98	88	186	68	68	136	
3	2008/2009	88	87	175	75	60	135	
4	2009/2010	104	102	206	80	57	136	
5	2010/2011	133	112	245	68	69	137	
6	2011/2012	120	81	201	85	85	170	
7	2012/2013	152	163	315	85	85	170	
8	2013/2014	106	113	219	80	85	175	

4. SARANA DAN PRASARANA

a. Alat Peraga Pendidikan Agama Islam

NO	JENIS ALAT PERAGA	JUMLAH	KEADAAN				KET
			BAIK	RUSAK	DIGUNAKAN	TIDAK DIGUNAKAN	
1	Al Qur'an	500	√		√		
2	Juz Amma	200	√		√		
3	Buku Ummi	120	√		√		
4	Kartu Huruf Hijaiyah	4 set	√		√		
5	Sajadah	20	√		√		

6	Carpet 11 m	13 roll	√		√		
7	Audio Pengeras Suara a) Pengeras suara b) Amplifier c) Microphone	1 set 3 2 2	√		√		
8	Lancar Membaca Al-Qur'an	20 set	√		√		
9.	CD Interaksi PAI	1 Set	√		√		

b. Keadaan Ruangan

No	JENIS RUANG	Jml	LUAS	Keadaan	Harapan
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	3,5mx3,5m	-	-
2	Ruang Guru / kantor	1	7mx2,5m	Baik	Idealnya 14m x 8m untuk 73 guru
3	Ruang Belajar / Kelas	28	7mx8m		
4	Ruang Perpustakaan	1	8mx7m	Baik	idealnya 8mx24m untuk 770 siswa
5	Masjid	1	10mx10m	-	-
6	Ruang UKS	1	7mx8m	Baik	Sarana yang lengkap
7	Kantin	1	7mx8m	-	-
8	WC Guru	2	2,35mx2m	-	-
9	Kamar Mandi	2	2,35mx2m	-	-

10	Tempat Parkir Guru	1	7mx10m	-	-
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	5mx6m	-	-
12	Gudang	1	3,5mx2m	-	-
13	Laboratorium IPA	1	7mx8m	Ruangan Kurang	Sarana yang lengkap
15	Laboratorium Bahasa	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
16	Laboratorium Komputer	1	10mx8m	Sarana lengkap	-
17	Ruang Multimedia	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
18	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	-	-	ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
19	Ruang Pengelola Ekskul	-	-	Baik	Bangunan dan sarana lengkap
18	Ruang Pertemuan	-	-	Baik	Bangunan dan sarana lengkap
19	Ruang Komite Sekolah	-	-	Baik	Bangunan dan sarana lengkap

c. Sarana Ruang Kepala Sekolah

NO	JENIS	JUM LAH	KEADAAN				KET
			BAIK	RUSAK	DIGUNAKAN	TIDAK DIGUNAKAN	
1	Kursi dan meja Tamu	1 set	√		√		
2	Kursi	1	√		√		

3	Meja	1	√		√		
4	Lemari	2	√		√		
5	Laptop	1	√		√		
6	AC	1	√		√		
7	Jam Dinding	1	√		√		
8	Papan Jadwal	1	√		√		
9	Papan Kerja Kepsek	1	√		√		
10	Papan Progr Kerja	1	√		√		

d. Sarana Ruang Kantor

NO	JENIS	JU M LA H	KEADAAN				KE T
			BAIK	RUS AK	DIGUNA KAN	TIDAK DIGUNA KAN	
1	Kursi dan meja Tamu	2 set	√		√		
2	Kursi	11	√		√		
3	Meja	7	√		√		
4	Lemari	9	√		√		
5	Komputer	3	√		√		
6	Laptop	5	√		√		
7	Papan Data Guru	1	√		√		
8	Papan Data Siswa	1	√		√		
9	Papan Kinerja Sekolah	1	√		√		
10	Papan Visi Misi	1	√		√		

11	Papan Struktur	1	√		√		
12	Jam Dinding	3	√		√		
13	Kipas Angin	3	√		√		
14	AC	2	√		√		

e. Sarana Ruang Belajar / Kelas

NO	JENIS SARANA	KEADAAN		JUMLAH	KET
		BAIK	RUSAK		
1	Meja Guru	72		72	
2	Kursi Guru	72		72	
3	Lemari Buku	25		25	
4	Meja Murid Kelas I	181		181	
5	Kursi Murid Kelas I	181		181	
6	Meja Murid Kelas II	180		180	
7	Kursi Murid Kelas II	180		180	
8	Meja Murid Kelas III	183		183	
9	Kursi Murid Kelas III	183		183	
10	Meja Murid Kelas IV	179		179	
11	Kursi Murid Kelas IV	179		179	
12	Meja Murid Kelas V	167		167	
13	Kursi Murid Kelas V	167		167	
14	Meja Murid Kelas VI	177		177	
15	Kursi Murid Kelas VI	177		177	
16	Papan Tulis Texword	36		36	

17	Papan Absen	36		36	
18	Jam Dinding	31		31	
19	Spekaer Sound	80		80	
20	Lambang Negara	41		41	
21	Gambar Presiden	41		41	
22	Gambar Wapres	41		41	

5. DATA PRESTASI SEKOLAH & SISWA

a. Prestasi Akademik dan Non Akademik Sekolah & Siswa

- 1). SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-1 pada Juli 2007 dengan predikat terbaik nomor 8 sekota Banjarmasin
- 2). SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-2 pada Juli 2008 dengan predikat terbaik nomor 5 sekota Banjarmasin
- 3). SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-3 pada Juli 2009 dengan predikat terbaik nomor 1 sekota Banjarmasin
- 4). SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-4 pada Juli 2010 dengan predikat terbaik nomor 11 sekota Banjarmasin
- 5). SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-5 pada Juli 2011 dengan predikat terbaik kedua sekota

Banjarmasin dan salah satu siswanya yaitu Ika Kuemala Putri menjadi siswa terbaik I UN Se Provinsi Kalimantan Selatan

- 6). SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-6 pada Juli 2012 dengan predikat terbaik ke-5 sekota banjarmasin dan salah satu siswanya yaitu Ahmad Shidqi Qusayyi menjadi siswa terbaik UN Sekota Banjarmasin.
- 7). Juara II Lomba Sekolah Sehat Tahun 2013 Kota Banjarmasin
- 8). Sekolah Adiwiyata Kota Banjarmasin Tahun 2013.

B. Penyajian Data

1. Implementasi moving class dalam Pembelajaran PAI kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang bagaimana Implementasi moving class pada pembelajaran PAI kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan beberapa pembelajaran yang menggunakan moving class, seperti mata pelajaran komputer, PAI, pelajaran Al quran dan ekstrakurikuler wajib. Mata pelajaran komputer di khususkan dalam satu ruangan yang jadwal pembelajaran di atur oleh manajemen SDIT Ukhuwah. Sedangkan untuk mata peaeakstra kurikuler wajib yang harus diikuti siswa ini merupakan

pembelajaran yang mengarahkan dan mengasah kepada minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler tersebut seperti drama, menyanyi, menari, panting, pidato, menggambar, mewarna, sains, habsy, tilawah, penulis cilik dan taekwondo.

Dalam penelitian ini penulis tidak berkonsentrasi kepada implementasi pembelajaran komputer dan ekstrakurikuler. Namun penulis tertarik dengan penerapan metode moving class dalam pembelajaran PAI. Berbeda dengan mata pelajaran komputer dan Al Qur'an, pembelajaran PAI di SDIT Ukhuwah hingga saat ini belum memiliki ruang atau kelas khusus, melainkan hanya memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti Masjid, ruang makan, aula, perpustakaan, lapangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan melalui wawancara dengan guru PAI kelas 6 dan kepala sekolah di lapangan. Implementasi pembelajaran moving class pada pembelajaran PAI kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Adanya moving class dalam pembelajaran PAI kelas 6 cukup membantu pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran PAI, karena metode tersebut sangat ideal diterapkan pada anak. Selain banyak bergerak, anak akan merasa senang dengan suasana yang baru.

Guru diberi kebebasan mendesain tempat moving class sesuai yang diinginkannya, kewenangan ini diberikan agar supaya guru

dapat menggunakan daya kreasinya dalam rangka mengembangkan potensi anak didik, karena guru lebih memahami apa saja yang dibutuhkan untuk membantu mengembangkan potensi anak didik. Guru juga diberi hak untuk mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemampuan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, sehingga guru dapat mensiasati kegiatan pembelajaran dengan strategi dan ide guna mengembangkan potensi siswa.

Dari hasil observasi penulis tentang Implementasi moving class dirincikan penulis sebagai berikut:

a. Pengelolaan Perpindahan Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SDIT Ukhuwah dimulai dari kelas permanen, guru mengondisikan siswa dan salah satu siswa memimpin doa keluar kelas/ruangan. Siswa berjalan dengan tertib menuju tempat moving class yang sudah disiapkan misalkan masjid, ruang makan, aula, lapangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, tergantung materi PAI saat itu. Guru kemudian mengkondisikan peserta didik dengan mengawali kegiatan belajar mengajar dengan salam, berdo'a, mengabsen siswa, menyampaikan kalimat-kalimat motivasi, dan membaca surat-surat pendek Al Quran Juz 30. Hal tersebut dimaksudkan supaya peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar

Guru di SDIT Ukhuwah diberikan kewenangan untuk menentukan dan menggunakan sarana dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya. Guru kelas atau guru mata pelajaran dalam menyediakan sarana dan media pembelajaran ini berdiskusi dengan bagian sarana dan prasarana sekolah.

Guru bertanggung jawab terhadap ruang belajar yang ditempatinya meliputi kerapian dan kebersihan ruangan, ini bukan berarti guru harus merapikan dan membersihkan sendiri ruang belajar yang ditempatinya, tetapi guru mata pelajaran wajib mengajak siswa untuk menjaga kebersihan dan kerapiannya. SDIT Ukhuwah, dalam hal menjaga kebersihan dan kerapian ruangan dan fasilitas umum, telah dibentuk petugas kebersihan oleh sekolah. Tim ini bertugas untuk menjaga kebersihan dan kerapian seluruh lingkungan sekolah setiap hari sesuai dengan tugasnya.

c. Pengelolaan Pembelajaran

Dalam pembelajaran PAI di kelas guru bertindak sebagai pendidik, fasilitator, motivator, inovator dan pembimbing layaknya guru mata pelajaran yang lain. Dengan mempersiapkan RPP, Silabus, dan Media, guru siap mengajarkan mata pelajaran PAI bagi peserta didik.

Diawali dengan penjelasan guru tentang materi, siswa aktif mendengarkan penjelasan-penjelasan dari guru. Setelah materi

diterangkan, siswa diberi tugas baik secara mandiri ataupun kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran *Active Learning* yang disesuaikan dengan materi, guru mampu mengatur jalannya pembelajaran dan peserta didik mampu mengikuti pelajaran. Jika peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan, peserta didik tak segan untuk bertanya kepada guru. Dan guru pun akan menjelaskan kembali secara perlahan dan jelas supaya siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Seringkali, walaupun guru sudah menjelaskan materi dengan jelas, peserta didik kurang memperhatikan karena ada yang mengobrol sendiri, mengganggu temannya, mengantuk, dan terlihat bosan di raut muka mereka. Hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar dialami oleh peserta didik jika sudah kelelahan dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa. Setelah itu guru dapat melanjutkan pelajaran kembali.

d. Pengelolaan Administrasi Guru dan Peserta didik

Jam pelajaran tatap muka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan 1 minggu sekali. Untuk pelaksanaan *moving class* tergantung materi yang diajarkan. Setiap tatap muka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai waktu 2x35 menit.

Beberapa hal penting yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *moving class* di SDIT Ukhuwah adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan dan merencanakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP).
- 2) Guru mempersiapkan pokok bahasan yang akan dibahas, kemudian menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran PAI di SDIT Ukhuwah pada dasarnya hampir sama dengan media pembelajaran pada satuan pelajaran yang lain. Pada proses pembelajaran menggunakan *moving class* di SDIT Ukhuwah sudah terdapat media audio visual, media poster ataupun media tiga dimensi yang memadai. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sistem *moving class* mata pelajaran PAI di SDIT Ukhuwah adalah Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi.

Tujuan dari sistem *moving class* adalah untuk membiasakan anak-anak agar merasa hidup dan nyaman dalam belajar. Selain itu agar mereka tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari. Kedisiplinan dalam mengatur waktu sangat ditekankan dalam *moving class*. Dengan diadakannya *moving class* di SDIT Ukhuwah banyak siswa merasa senang. Sistem belajar *moving* dengan berpindah kelas membuat siswa berinteraksi dengan teman

diluar kelas, berbincang, melihat keadaan sekolah, melihat pemandangan, tanaman dan bergurau saat perpindahan kelas sehingga mampu meningkatkan motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya. Siswa merasa lebih *fresh* dan tidak mudah bosan dalam menerima pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Tubuh juga ikut bergerak menjadikan badan tidak kaku dan tidak cepat lelah karena duduk seharian di kursi seperti yang ada dalam sistem konvensional.

Pada kondisi ketika siswa sedang merasa kurang sehat jasmani, seperti sedang sakit, tidak sarapan, akan berdampak kurang baik dalam menjalankan sistem pembelajaran *moving class*. Siswa yang kurang energi akan merasa letih dan lemas di saat-saat *moving class* kelas. Apalagi di SDIT Ukhuwah saat *moving class* yang menggunakan Aula. Karena Aula terletak di lantai 2 dan ada juga aula lantai 4. yang cukup jauh dari ruang kelas yang lain, jika siswa berpindah kelas dari ruang kelas ke ruang kelas PAI akan menguras banyak energi. Kondisi kurang fit akan berdampak pada penerimaan pembelajaran yang kurang maksimal di kelas. Siswa lebih cenderung diam dan kurang aktif. Jika siswa mempunyai ciri-ciri seperti itu, maka peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperlukan. Misalnya, pemberian *reward and punishment*, pujian dan kata-kata mutiara yang bisa membangkitkan motivasi siswa.

Langkah kongkret salah satu pembelajaran moving class yang tertuang dalam RPP adalah sebagai berikut:

1. Guru datang dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar
2. Perwakilan siswa memimpin doa
3. Seluruh peserta didik membaca basmalah do'a bersama
4. Guru memimpin muraja'ah
5. Guru menanyakan QE
6. Guru mengabsen peserta didik (menanyakan siswa yang tidak masuk)
7. Literasi
8. Guru menyampaikan pembelajaran hari ini tentang cerita tolong menolong kaum ashar
9. Guru menyampaikan indikator spiritual

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

TELAAH

10. Siswa mendengarkan kisah tentang kaum Anshar
11. Siswa bertanya jawab tentang perilaku kaum Anshar
12. Siswa diajak meneladani contoh perilaku kaum Anshar salahsatunya dengan turun ke jalan membagikan pakaian muslim yang layak pakai buat warga sekitar yang kurang mampu (pakaian sudah dikumpulkan

1 minggu sebelumnya melalui surat edaran)

EKSPLORASI

13. Siswa mendata pakaian yang sudah dikumpulkan
14. Siswa mengklasifikasi orang yang akan menerima sumbangan

RUMUSKAN

15. Siswa merumuskan perilaku yang patut dicontoh dari tolong menolong kaum Anshar dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan peserta didik

PERSENTASI

16. Perwakilan siswa menyampaikan di depan kelas bahwa orang yang berhak ditolong itu adalah fakir miskin, anak yatim, orang yang tempat tinggalnya tidak layak huni.

APLIKASI

17. Siswa dengan arahan guru turun ke jalan untuk membagikan pakaian kepada warga yang telah terdata.
18. Setelah selesai siswa kembali ke dalam kelas

DUNIA

19. Siswa memberikan contoh sifat tolong menolong yang pernah dilakukannya
20. Siswa menjelaskan manfaat tolong menolong yang telah dilakukannya
21. Siswa menyampaikan perasaannya setelah melakukan perbuatan tersebut

UKHRAWI

22. Guru mengingatkan kembali ayat Al Qur'an tentang tolong menolong (Al Maidah : 2).
 23. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
 24. Guru bersama siswa membaca hamdalah bersama-sama.
2. Kelebihan dan kekurangan *moving class* dalam pembelajaran PAI

Dalam penerapan *moving class* di SDIT Ukhuwah tidak seluruhnya berjalan lancar sesuai rencana dan target. Kelebihan, dan kekurangan yang dihadapi saat berlangsungnya *moving class* di sekolah tersebut.

- a. Kelebihan pelaksanaan *moving class* antara lain:
 - 1) Tersedianya Tenaga Pengajar yang cukup. SDIT Ukhuwah memiliki 78 orang Tenaga Pengajar yang terdiri dari lulusan universitas ternama di dalam dan luar Provinsi. Khusus untuk kelas 6 ada 15 orang guru untuk 6 ruang kelas.
 - 2) Waktu belajar siswa yang cukup dikarenakan SDIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan sistem *Full Day School*. Kegiatan Belajar Mengajar di SDIT Ukhuwah dimulai pada pukul 07.30 s.d 16.30 WITA.
 - 3) Motivasi siswa yang tinggi. Dengan motivasi yang tinggi,

sistem pembelajaran *moving class* dapat terlaksana dengan optimal.

- 4) Dengan penggunaan sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - 5) Siswa lebih fokus terhadap satu mata pelajaran yang sedang berlangsung.
 - 6) Prestasi belajar bagus karena nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal) .
 - 7) Mampu menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan guru.
 - 8) Guru bisa mempersiapkan materi, media dan mental untuk menghadapi siswa.
 - 9) Siswa lebih *fresh* dalam menerima pelajaran.
 - 10) Siswa bisa bergerak saat perpindahan kelas.
- b. Kekurangan pelaksanaan *moving class* antara lain:
- 1) Belum tersedianya Ruang Kelas PAI, sehingga menggunakan ruang masjid, aula, ruang makan, perpustakaan, lapangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.
 - 2) Karena *moving class* pada pembelajaran PAI menggunakan tempat yang kondisional sesuai dengan materinya, tidak terdapat gambar tokoh-tokoh besar muslim, gambar khat kaligrafi, atau gambar-gambar lain yang sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam.

- 3) Waktu untuk berpindah dari satu kelas ke tempat moving class yang sudah ditentukan menjadi faktor penghambat berikutnya. Banyak siswa yang memanfaatkan waktu berpindah kelas untuk bermain. Pihak sekolah sudah menetapkan waktu perpindahan kelas hanya 5 menit, jikalau ada siswa yang bermain dan memperlambat langkah kaki sehingga menyebabkan keterlambatan.
- 4) Sebagian kecil siswa mudah letih, karena faktor kesehatan yang kurang *fit* atau karena sedang merasa lemas yang mengakibatkan *moving class* kurang menyenangkan bagi mereka. Biasanya siswa yang mempunyai permasalahan seperti itu hanya sedikit, jika terlihat siswa yang sedang tidak sehat guru di kelas mengizinkan siswanya untuk beristirahat dan meminta obat di ruang kesehatan.
- 5) Jarak antar ruang kelas Permanen dengan Ruang moving class yang digunakan untuk Mata Pelajaran PAI terkadang jauh sehingga siswa keletihan.
- 6) Jika siswa dalam keadaan kurang sehat maka siswa menjadi lemas dan kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran.
- 7) Jika siswa terlambat masuk dalam ruangan atau tempat moving class, maka waktu belajar siswa juga akan tersita.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah dikemukakan dalam penyajian data, maka analisis data yang menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini.

Sistem pembelajaran *moving class* pada dasarnya adalah upaya untuk mendekatkan proses pembelajaran kepada proses yang diinginkan, harapannya, dapat mengoptimalkan potensi dan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sehingga selama proses pembelajaran waktu yang panjang anak tetap aktif, kreatif, belajar secara efektif dan menyenangkan. Pemakaian model kelas kompetensi juga diharapkan dapat membentuk pencapaian ketuntasan belajar, sebab proses pembelajaran siswa di *moving class* dapat terfokus pada bidang kompetensi yang sedang dipelajari.

Moving Class adalah salah satu sistem pembelajaran yang mana setiap guru mata pelajaran sudah siap mengajar di ruang kelas yang telah ditentukan sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya sehingga saat pergantian pelajaran bukan guru yang datang ke kelas siswa namun siswa datang ke kelas guru. pengajaran berhasil mengantarkan siswanya kepada tujuan yang diharapkan maka evaluasi hasil belajar mutlak dilakukan.

Moving class merupakan suatu model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif. Dengan sistem belajar mengajar bercirikan peserta didik mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya. Dalam system ini

guru mempunyai kelas pribadi, untuk mengikuti setiap pelajaran peserta didik harus berpindah dari satu kelas ke kelas lain yang sudah ditentukan. Jadi, *moving class* tidak terbatas pada tempat ruang kelas, bisa diluar kelas, lingkungan sekolah, masjid, dan perpustakaan.

Tujuan *moving class* meliputi:

1. Membiasakan peserta didik agar merasa nyaman dalam belajar dan agar mereka merasa tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari.
2. Melatih kemandirian, kerjasama dan kepedulian sosial siswa.
3. Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelligent*) atau bakat majemuk.
4. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
5. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu pembelajaran guru mata pelajaran, sehingga waktu guru mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
6. Meningkatkan disiplin siswa dan guru.
7. Meningkatkan keterampilan pendamping dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari.
8. Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersifat terbuka pada setiap pelajaran.
9. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mencari data dan melakukan wawancara. Implementasi *moving class* dalam pembelajaran PAI kelas 6 SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah cukup membantu pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran PAI, karena metode tersebut sangat ideal diterapkan pada anak. Selain banyak bergerak, anak akan merasa senang dengan suasana yang baru.

Jam pelajaran tatap muka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan 1 minggu sekali. Untuk pelaksanaan *moving class* tergantung materi yang diajarkan. Setiap tatap muka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai waktu 2x30 menit.

Beberapa hal penting yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *moving class* di SDIT Ukhuwah adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan dan merencanakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP).
- 2) Guru mempersiapkan pokok bahasan yang akan dibahas, kemudian menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran PAI di SDIT Ukhuwah pada dasarnya hampir sama dengan media pembelajaran pada satuan pelajaran yang lain. Pada proses pembelajaran menggunakan *moving class* di SDIT Ukhuwah sudah terdapat media audio visual, media poster ataupun

media tiga dimensi yang memadai. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sistem *moving class* mata pelajaran PAI di SDIT Ukhuwah adalah Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi.

Dalam pembelajaran PAI di kelas guru bertindak sebagai pendidik, fasilitator, motivator, inovator dan pembimbing layaknya guru mata pelajaran yang lain. Dengan mempersiapkan RPP, Silabus, dan Media, guru siap mengajarkan mata pelajaran PAI bagi peserta didik.

Tujuan dari sistem *moving class* adalah untuk membiasakan anak-anak agar merasa hidup dan nyaman dalam belajar. Selain itu agar mereka tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari. Kedisiplinan dalam mengatur waktu sangat ditekankan dalam *moving class*. Dengan diadakannya *moving class* di SDIT Ukhuwah banyak siswa merasa senang. Sistem belajar *moving* dengan berpindah kelas membuat siswa berinteraksi dengan teman diluar kelas, berbincang, melihat keadaan sekolah, melihat pemandangan, tanaman dan bergurau saat perpindahan kelas sehingga mampu meningkatkan motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya. Siswa merasa lebih *fresh* dan tidak mudah bosan dalam menerima pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Tubuh juga ikut bergerak menjadikan badan tidak kaku dan tidak cepat lelah karena duduk seharian di kursi seperti yang ada dalam sistem konvensional.

Dalam penerapan *moving class* di SDIT Ukhuwah tidak seluruhnya

berjalan lancar sesuai rencana dan target. Ada kelebihan, dan kekurangan yang dihadapi saat berlangsungnya *moving class* di sekolah tersebut.

Kelebihan dari *Moving class* Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah tersedianya tenaga pengajar yang cukup. SDIT Ukhuwah memiliki 78 orang Tenaga Pengajar yang terdiri dari lulusan universitas ternama di dalam dan luar Provinsi. Khusus untuk kelas 6 ada 15 orang guru untuk 6 ruang kelas, waktu belajar siswa yang cukup dikarenakan SDIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan sistem *Full Day School*. Kegiatan Belajar Mengajar di SDIT Ukhuwah dimulai pada pukul 07.30 s.d 16.30 WITA., Motivasi siswa yang tinggi. Dengan motivasi yang tinggi, sistem pembelajaran *moving class* dapat terlaksana dengan optimal. Dengan penggunaan sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih fokus terhadap satu mata pelajaran yang sedang berlangsung. Prestasi belajar bagus karena nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal) . Mampu menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan guru. Guru bisa mempersiapkan materi, media dan mental untuk menghadapi siswa. Siswa lebih *fresh* dalam menerima pelajaran. Dan siswa bisa bergerak saat perpindahan kelas.

Sedangkan Kekurangan pelaksanaan *moving class* tersebut adalah belum tersedianya Ruang Kelas PAI, sehingga menggunakan ruang masjid, aula, ruang makan, perpustakaan, lapangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Karena *moving class* pada pembelajaran PAI menggunakan tempat yang kondisional sesuai dengan materinya, tidak

terdapat gambar tokoh-tokoh besar muslim, gambar khat kaligrafi, atau gambar-gambar lain yang sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam. Waktu untuk berpindah dari satu kelas ke tempat *moving class* yang sudah ditentukan menjadi faktor penghambat berikutnya. Banyak siswa yang memanfaatkan waktu berpindah kelas untuk bermain. Pihak sekolah sudah menetapkan waktu perpindahan kelas hanya 5 menit, jikalau ada siswa yang bermain dan memperlambat langkah kaki sehingga menyebabkan keterlambatan. Sebagian kecil siswa mudah letih, karena faktor kesehatan yang kurang *fit* atau karena sedang merasa lemas yang mengakibatkan *moving class* kurang menyenangkan bagi mereka. Biasanya siswa yang mempunyai permasalahan seperti itu hanya sedikit, jika terlihat siswa yang sedang tidak sehat guru di kelas mengizinkan siswanya untuk beristirahat dan meminta obat di ruang kesehatan. Jarak antar ruang kelas Permanen dengan Ruang *moving class* yang digunakan untuk Mata Pelajaran PAI terkadang jauh sehingga siswa keletihan. Jika siswa dalam keadaan kurang sehat maka siswa menjadi lemas dan kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran. Jika siswa terlambat masuk dalam ruangan atau tempat *moving class*, maka waktu belajar siswa juga akan tersita.